Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Akuntansi
https://e-journal.usd.ac.id/index.php/JPEA
Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

ANALISIS ANGGARAN DAN REALISASI BELANJA OPERASI PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BAGAS WARAS KLATEN

Alisa Arum Anugerah Wati[1], Benedicta Budiningsih[2]

[12]Program Studi Manajemen ASM Marsudirini Santa Maria Yogyakarta
correspondence: dictaning@gmail.com
https://doi.org/10.24071/jpea.v17i1.8098
received 10 November 2023, accepted 28 Januari 2024

Abstract

Budget analysis and realization of operational expenses are crucial in hospital financial management. The purpose of this research is to measure the effectiveness and accuracy of the budget. Hospital data is collected and compared, revealing variations due to fluctuations in medical, operational costs, and technological developments. These variations have the potential to impact the financial performance of the hospital, such as inefficient cash management and potential budget deficits.

This analysis aims to enhance monitoring and controlling variable costs, effective negotiations with suppliers, and diversification of revenue sources. Overall, the analysis of budget and realization of operational expenses in hospitals becomes a crucial step in maintaining financial balance, operational sustainability, and financial stability to provide quality healthcare services.

Keywords: budget, realization, operational expenses

PENDAHULUAN

Belanja Operasi adalah salah satu faktor yang paling penting dalam kemampuan Rumah Sakit untuk terus beroperasi. Belanja Operasi penting untuk keberlangsungan rumah sakit, sehingga perencanaan dan pengendalian yang tepat sangat penting untuk memenuhi tujuan rumah sakit. Rumah Sakit Umum Daerah Bagas Waras Klaten perlu merencanakan dan mengendalikan semua belanja operasinya. Perencanaan dapat dilakukan di berbagai bidang, salah satunya adalah bidang keuangan, yaitu anggaran. Anggaran Belanja Operasi Rumah Sakit Umum Daerah Bagas Waras Klaten diperlukan untuk menghilangkan ketidakkonsistenan dan adanya belanja-belanja lain yang tidak diperlukan yang meningkatkan belanja operasi Rumah Sakit. Anggaran digunakan untuk membandingkan realisasi dengan apa yang seharusnya dicapai sesuai dengan apa yang dianggarkan. Kemudian dilakukan analisis, dan dari hasil analisis perbedaan tersebut diambil keputusan yang terbaik untuk mengatasi kemungkinan yang merugikan diperiode berikutnya.

Topik yang dipilih dalam penelitian ini adalah "Analisisi Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi Pada Rumah Sakit Umum Daerah Bagas Waras Klaten". Adapun masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini: Bagaimana anggaran dan realisasi belanja operasi pada Rumah Sakit Umum Daerah Bagas Waras Klaten?.

Oleh karena itu penelitian difokuskan pada:

a. Laporan anggaran dan realisasi belanja operasi periode tahun 2020 – 2022 di Rumah Sakit Umum Daerah Bagas Waras Klaten.
b. Pencarian data di Rumah Sakit Umum Daerah Bagas Waras Klaten menggunakan metode dokumentasi.

KERANGKA TEORETIS

1. Pengertian Rumah Sakit

Rumah Sakit menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

2. Tujuan Rumah Sakit

Berdasarkan Pasal 3 Undang-Undang Nomor 44 tahun 2009 penyelenggaraan Rumah Sakit bertujuan untuk:

a. Mempermudah akses masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.
b. Memberikan perlindungan terhadap keselamatan pasien, masyarakat, lingkungan rumah sakit dan sumber daya manusia di rumah sakit.
c. Meningkatkan mutu dan mempertahankan standar pelayanan rumah sakit, dan
d. Memberikan kepastian hukum kepada pasien, masyarakat, sumber daya manusia rumah sakit, dan Rumah Sakit.

3. Tugas dan Fungsi Rumah Sakit

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 Pasal 4 tentang Rumah Sakit, telah menjelaskan bahwa Rumah Sakit mempunyai tugas untuk memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna. Untuk menjalankan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4, Rumah Sakit mempunyai fungsi yang tertera dalam Pasal 5 Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 yaitu sebagai berikut:

a. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit.
b. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis.

4. Klasifikasi Rumah Sakit

Rumah sakit di Indonesia diklasifikasikan berdasarkan jenis dan tingkat pelayanan kesehatan yang disediakan. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. Berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan, rumah sakit dikategorikan dalam Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus, yaitu sebagai berikut :

a. Rumah Sakit umum kelas A, merupakan Rumah Sakit umum yang memiliki jumlah tempat tidur paling sedikit 250 (dua ratus lima puluh) buah.
b. Rumah Sakit umum kelas B, merupakan Rumah Sakit umum yang memiliki jumlah tempat tidur paling sedikit 200 (dua ratus) buah.
c. Rumah Sakit umum kelas C, merupakan Rumah Sakit umum yang memiliki jumlah tempat tidur paling sedikit 100 (seratus) buah.
d. Rumah Sakit umum kelas D, merupakan Rumah Sakit umum yang memiliki jumlah tempat tidur paling sedikit 50 (lima puluh) buah.
e. Rumah Sakit kelas D pratama diselenggarakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Adapun klasifikasi Rumah Sakit Khusus yaitu :

a. Rumah Sakit khusus kelas A, merupakan Rumah Sakit khusus yang memiliki jumlah

tempat tidur paling sedikit 100 (seratus) buah.

b. Rumah Sakit khusus kelas B, merupakan Rumah Sakit khusus yang memiliki jumlah tempat tidur paling sedikit 75 (tujuh puluh lima) buah.

c. Rumah Sakit khusus kelas C, merupakan Rumah Sakit khusus yang memiliki jumlah tempat tidur paling sedikit 25 (dua puluh lima) buah.

5. Belanja Daerah

Berdasarkan Permendagri Nomor 13 Tahun 2006, Belanja Daerah adalah semua kewajiban daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan.

6. Belanja Operasi

Belanja operasi adalah belanja-belanja yang dikeluarkan oleh suatu organisasi dalam menjalankan operasinya. Menurut Erlina, Omar Sakti, Rasdianto (2015:154) Belanja Operasi atau operasi adalah pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari pemerintah pusat/daerah yang memberi manfaat jangka pendek. Belanja Operasi digunakan untuk membelanjai kegiatan operasi yang meliputi:

a. Belanja Pegawai

Berdasarkan Permenkes Nomor 101/PMK.02/2011 Tentang Klasifikasi Anggaran, Belanja Pegawai adalah kompensasi dalam bentuk uang maupun barang yang diberikan kepada pegawai negeri, pejabat negara, dan pensiunan serta pegawai honorer yang akan diangkat sebagai pegawai lingkup pemerintahan baik yang bertugas di dalam maupun di luar negeri sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan dalam rangka mendukung tugas dan fungsi unit organisasi pemerintah.

b. Belanja Barang dan Jasa

Berdasarkan Permenkes Nomor 101/PMK.02/2011 Tentang Klasifikasi Anggaran, Belanja Barang dan Jasa adalah pengeluaran untuk pembelian barang dan/atau jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan/atau jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan serta pengadaan barang yang dimaksudkan untuk diserahkan atau dijual kepada masyarakat di luar kriteria belanja bantuan sosial serta belanja perjalanan.

7. Anggaran Belanja

Menurut Mulyadi (2013:490), menyatakan bahwa anggaran belanja adalah rencana keuangan yang dibuat oleh suatu organisasi atau pemerintah untuk mengalokasikan sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu dalam periode tertentu.

8. Realisasi Belanja

Menurut Gege Edy Prasetya (2010:6) dalam bukunya yang berjudul Penyusunan dan Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah menjelaskan Realisasi Anggaran adalah laporan yang menggambarkan perbandingan antara anggaran pendapatan dan belanja dengan realisasinya yang menunjukan ketaatan terhadap peraturan dan ketentuan perundang-undangan.

9. Common Size

Menurut Arief dan Edy (2016:46), Analisis common size dilakukan dengan cara membandingkan presentase antara satu pos dengan pos yang lainnya, dan angkanya ditujukan dalam persen. Analisis common size adalah metode analisis keuangan yang digunakan untuk membandingkan anggaran dan realisasi masing-masing pos untuk beberapa tahun (periode), sehingga dapat diketahui perkembangan dan perbandingan setiap tahunnya.

a. Common Size Horizontal

Menurut Sujarweni (2017:52) Analisis Common Size Horizontal merupakan metode

analisis yang dilakukan dengan cara membandingkan anggaran dan realisasi masing-masing pos untuk beberapa tahun (periode), sehingga dapat diketahui perkembangan dan perbandingan setiap tahunnya.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung analisis common sixe horizontal yaitu sebagai berikut:

$$Analisis\ Horizontal = \frac{Selisih\ t1\ dengan\ t0}{Tahun\ dasar} \times 100\%$$

b. Common Size Vertikal

Analisis Common Size Vertikal adalah metode analisis untuk mengevaluasi data laporan anggaran dan realisasi dari hasil presentase pada masing-masing akun terhadap total pos yang berkaitan. Analisis ini digunakan sebagai perbandingan laporan anggaran dan realisasi dari beberapa periode dan melihat perubahan atau trend pada setiap pos-pos yang nantinya lebih mudah untuk di identifikasi.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung analisis common size vertikal yaitu sebagai berikut:

$$Analisis\ Vertikal = \frac{Jumlah\ per\ pos}{Total\ per\ pos} \times 100\%$$

METODE

1. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan tiga metode pengumpulan data, meliputi metode wawancara, metode observasi, dan metode dokumentasi.

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara *interviewer* dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan (P. Joko Subagyo, 2011:39).

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra sebagai alat bantu utamanya. Dengan kata lain, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra. Dalam hal ini pancaindra digunakan untuk menangkap gejala yang diamati. Apa yang ditangkap tadi, dicatat dan selanjutnya catatan tersebut dianalisis (Morissan, 2017:143).

Metode Dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun perorangan (Hamidi, 2004:72). Cara pengumpulan data atau informasi dengan cara mempelajari, memahami data atau informasi yang berasal atau bersumber dari dokumen-dokumen tertulis, arsip-arsip, buku-buku pedoman, peraturan-peraturan yang berhubungan dengan obyek pembahasan.

2. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini data dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif dan kuantitatif.Metode deskriptif adalah penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik obyek atau subyek penelitian secara tepat (Sukardi, 2003:157). Metode Kuantitatif adalah peneliti mengemukakan mengenai data kuantitatif berupa pendekatan penelitian yang banyak menggunakan angka – angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data yang diperoleh, serta pemaparan hasilnya (Arikunto, 2006:12). Dalam metode ini penulis melakukan pengumpulan data Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Periode Tahun 2020 – 2022 di Rumah Sakit Umum Daerah Bagas Waras Klaten agar penulis dapat melakukan Analisis Anggaran dan Realisasi Rumah Sakit. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Common Size Horizontal dan Vertikal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Belanja Daerah di Rumah Sakit Umum Daerah Bagas Waras Klaten

Belanja RSUD Bagas Waras Klaten terdiri atas belanja yang bersumber dari APBD Kabupaten Klaten dan bersumber dari Operasional BLUD RSUD Bagas Waras Klaten. Belanja daerah pada RSUD Bagas Waras Klaten terbagi menjadi 2 jenis, yaitu belanja operasi dan belanja modal. Belanja operasi RSUD Bagas Waras Klaten berupa belanja pegawai dan belanja barang dan jasa.

a. Belanja Pegawai

Belanja pegawai pada RSUD Bagas Waras Klaten merupakan belanja gaji pegawai PNS yang terdiri atas Belanja Honorarium penanggungjawaban pengelola keuangan, dan belanja jasa pelayanan kesehatan bagi ASN (Honorarium Dewan Pengawas). Rincian atas belanja pegawai pada RSUD Bagas Waras Klaten pada tahun 2020 – 2022 dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Data Belanja Pegawai Periode 2020 - 2022

No.	Uraian	Jumlah (Rp)
1.	Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan bagi ASN	
	a. 2020	
	b. 2021	78.000.000,00
	c. 2022	78.000.000,00
		91.000.000,00
2.	Belanja Honorarium Penanggung Jawaban Pengelolaan Keuangan	
	a. 2020	48.000.000,00
	b. 2021	39.840.000,00
	c. 2022	55.560.000,00
	Total	390.400.000,00

Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2023

b. Belanja Barang dan Jasa

Belanja barang dan jasa pada RSUD Bagas Waras Klaten digunakan untuk memenuhi kebutuhan kegiatan operasional rumah sakit untuk menjalankan operasional sehari-hari, hal tersebut meliputi pembelian makanan dan bahan konsumsi untuk pasien, staff, dan pengunjung, serta barang dan jasa untuk kebersihan dan sanitasi, perawatan gedung, dan pemeliharaan fasilitas rumah sakit. Rincian atas Belanja Barang dan Jasa RSUD Bagas Waras Klaten pada tahun 2020 – 2022 dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Data Belanja Barang dan Jasa Periode 2020 - 2022

Uraian	Jumlah (Rp)
Belanja Barang dan Jasa	
a. 2020	50.549.461.025,28
b. 2021	94.158.358.083,28
c. 2022	120.980.430.514,28
Total	**265.688.249.622,84**

Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2023

2. Laporan Anggaran Belanja Daerah di Rumah Sakit Umum Daerah Bagas Waras Klaten

Laporan Anggaran Belanja Daerah pada RSUD Bagas Waras Klaten menjadi alat pengambilan keputusan yang penting bagi rumah sakit. Laporan ini dapat membantu RSUD Bagas Waras Klaten dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia dan memastikan bahwa setiap program atau kegiatan yang dilakukan memiliki manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat dengan memberikan informasi yang jelas mengenai alokasi uang dan rencana pengeluaran. Rincian atas Anggaran RSUD Bagas Waras Klaten pada tahun 2020 – 2022 dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Anggaran Belanja Operasi RSUD Bagas Waras Klaten Periode 2020 - 2022

Anggaran	Jumlah (Rp)
a. 2020	50.675.461.025,28
b. 2021	94.276.198.083,28
c. 2022	121.126.990.514,28

Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2023

3. Laporan Realisasi Belanja Daerah di Rumah Sakit Umum Daerah Bagas Waras Klaten

RSUD Bagas Waras Klaten harus memperhatikan ketentuan-ketentuan yang harus memuat informasi seperti realisasi belanja rumah sakit selama periode tersebut, sumber pendapatan yang digunakan, capaian kinerja dari program/kegiatan yang dilaksanakan, dan rencana penggunaan anggaran yang tidak terealisasi, jika ada. Rincian atas Realisasi RSUD Bagas Waras Klaten pada tahun 2020 – 2022 dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Realisasi Belanja Operasi RSUD Bagas Waras Klaten Periode 2020 - 2022

Realisasi	Jumlah (Rp)
a. 2020	48.223.608.426,00
b. 2021	76.163.398.751,00
c. 2022	74.939.829.804,28

Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2023

4. Analisis Common Size Horizontal di Rumah Sakit Umum Daerah Bagas Waras Klaten

Berdasarkan perhitungan pada tabel 5, anggaran RSUD Bagas Waras Klaten pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp 50.675.463.045,28 dan pada tahun 2021 sebesar Rp 94.271.505.244,28. Pada periode 2020 dan 2021 tersebut anggaran RSUD Bagas Waras Klaten mengalami peningkatan sebesar Rp 43.596.042.198,00 dengan presentase sebesar 1.336,38%. Peningkatan terbesar pada anggaran tahun 2020 dan 2021 yaitu pada Belanja Jasa Konsultasi Berorientasi Bidang Keuangan, Pendidikan, Kesehatan, dan Belanja Jasa Konsultasi Berorientasi Layanan Jasa Khusus yaitu sebesar Rp 18.389.991.748,16. Peningkatan tersebut dipengaruhi karena banyaknya para ahli/pengacara/konsultan yang didatangkan untuk kemajuan RSUD Bagas Waras Klaten, terutama pada Belanja Jasa Konsultasi Berorientasi Bidang Kesehatan. Namun RSUD Bagas Waras Klaten juga mengalami penurunan anggaran pada Belanja Kursus/Pelatihan sebesar (Rp 100.000.000,00). Penurunan anggaran tersebut dipengaruhi karena RSUD Bagas Waras Klaten hanya merekrut sedikit pegawai sehingga belanja kursus/pelatihan yang dikeluarkan menurun.

Berdasarkan perhitungan pada tabel 6, anggaran RSUD Bagas Waras Klaten pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp 94.271.503.223,28 dan pada tahun 2022 sebesar Rp 121.126.990.514,28. Pada periode 2021 dan 2022 tersebut anggaran RSUD Bagas Waras Klaten mengalami peningkatan sebesar Rp 26.855.487.291,00 dengan presentase sebesar 1.690,21%. Peningkatan terbesar pada anggaran tahun 2021 dan 2022 yaitu pada Belanja Jasa Konsultasi Berorientasi Bidang Keuangan, Pendidikan, Kesehatan, dan Belanja Jasa Konsultasi Berorientasi Layanan Jasa Khusus yaitu sebesar Rp 25.989.858.752,84. Peningkatan tersebut dipengaruhi karena banyaknya para ahli/pengacara/konsultan yang didatangkan untuk kemajuan RSUD Bagas Waras Klaten, terutama pada Belanja Jasa Konsultasi Berorientasi Bidang Kesehatan. Namun RSUD Bagas Waras Klaten juga mengalami penurunan anggaran pada Belanja Obat-Obatan dan Natura sebesar (Rp 9.611.468.065,64). Penurunan anggaran tersebut dipengaruhi karena RSUD Bagas Waras Klaten melakukan pemantauan dan pengendalian persediaan agar dapat mengurangi pemborosan dan mengoptimalkan penggunaan obat-obatan sehingga dapat mengurangi anggaran yang diperlukan.

Tabel 5. Anggaran Belanja Operasi RSUD Bagas Waras Klaten Periode 2020 dan 2021

Keterangan	Tahun		Peningkatan/ Penurunan (Rp)	Presen-tase (%)
	2020 (Rp)	2021 (Rp)		
Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan ASN	78.000.000,00	78.000.000,00	0,00	0,00
Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	48.000.000,00	39.840.000,00	(8.160.000,00)	-17
Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Kimia	1.439.352.000,00	3.328.088.376,00	1.888.736.376,00	131,22
Belanja Suku Cadang	13.000.000,00	24.839.000,00	11.839.000,00	91,06
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor	1.775.176.000,00	3.379.045.852,00	1.603.869.852,00	90,34
Belanja Obat-Obatan dan Natura	14.830.461.000,00	27.224.782.563,64	12.394.321.563,64	83,57
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.111.456.500,00	1.921.684.000,00	810.227.500,00	72,89
Honorarium Narasumber, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia	50.300.000,00	124.200.000,00	73.900.000,00	146,91
Belanja Jasa	1.390.357.000,00	3.759.576.350,00	2.369.219.350,00	170,40
Belanja LAT	1.685.000.000,00	2.095.000.000,00	410.000.000,00	24,33
Belanja Langganan Jurnal dan Internet	171.373.000,00	226.333.000,00	54.960.000,00	32,07
Belanja Sewa	370.775.000,00	392.735.000,00	21.960.000,00	5,92
Belanja Jasa Konsultasi Berorientasi Bidang dan Layanan	16.784.394.525,28	35.174.386.273,44	18.389.991.748,16	109,56
Belanja Kursus/Pelatihan	250.000.000,00	150.000.000,00	(100.000.000,00)	-40
Belanja Pemeliharaan	2.125.550.000,00	4.580.106.808,20	2.454.556.808,20	115,47
Belanja Perjalanan Dinas	133.400.000,00	259.970.000,00	126.570.000,00	94,88
Belanja Jasa Tenaga Kesehatan dan Pelayanan Umum	8.392.045.000,00	11.448.425.000,00	3.056.380.000,00	36,41
Belanja Pipa-Pipa Plastik PVC	6.821.000,00	6.821.000,00	0,00	0
Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	20.000.000,00	57.670.000,00	37.670.000,00	188,35
Total	**50.675.463.045,28**	**94.271.505.244,28**	**43.596.042.198,00**	**1.336,38**

Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2023

Berdasarkan perhitungan pada tabel 7, realisasi RSUD Bagas Waras Klaten pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp 48.223.608.426,00 dan pada tahun 2021 sebesar Rp 76.163.398.751,00. Pada periode 2020 dan 2021 tersebut realisasi RSUD Bagas Waras Klaten mengalami peningkatan sebesar Rp 27.939.790.325,00 dengan presentase sebesar 885,63%. Peningkatan terbesar pada realisasi tahun 2020 dan 2021 yaitu pada Belanja Jasa Konsultasi Berorientasi Bidang Keuangan, Pendidikan, Kesehatan, dan Belanja Jasa Konsultasi Berorientasi Layanan Jasa Khusus yaitu sebesar Rp 13.935.105.041,00. Besarnya realisasi belanja yang dikeluarkan untuk Belanja Jasa Konsultasi digunakan untuk membayar jasa konsultasi dokter, ahli gizi, ahli keuangan, dan professor untuk diagnosis kesehatan dan mengoptimalkan pengelolaan keuangan bagi RSUD Bagas Waras Klaten. Namun RSUD Bagas Waras Klaten juga mengalami penurunan realisasi pada Belanja Sewa sebesar (Rp 108.839.545,00). Penurunan realisasi tersebut dipengaruhi karena RSUD Bagas Waras Klaten melakukan perubahan kebijakan dalam merealisasikan anggaran dengan restrukturisasi atau penurunan aktivitas dan renegosiasi kontrak sewa sehingga terjadi penurunan realisasi belanja sewa.

Tabel 6. Anggaran Belanja Operasi RSUD Bagas Waras Klaten Periode 2021 dan 2022

Keterangan	Tahun		Peningkatan/ Penurunan (Rp)	Presen-tase (%)
	2021 (Rp)	2022 (Rp)		
Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan ASN	78.000.000,00	91.000.000,00	13.000.000,00	16,66
Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	39.840.000,00	55.560.000,00	15.720.000,00	39,45
Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Kimia	3.328.088.376,00	1.609.274.940,00	(1.718.813.436,00)	-51,64
Belanja Suku Cadang	24.839.000,00	179.088.615,00	154.249.615,00	620,99
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor	3.379.045.852,00	3.722.597.605,00	343.551.753,00	10,16
Belanja Obat-Obatan dan Natura	27.224.782.563,64	17.613.314.498,00	(9.611.468.065,64)	-35,30
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.921.684.000,00	1.463.370.000,00	(458.314.000,00)	-23,84
Honorarium Narasumber, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia	124.200.000,00	431.700.000,00	307.500.000,00	247,58
Belanja Jasa	3.759.576.350,00	4.516.134.957,00	756.558.607,00	20,12
Belanja LAT	2.095.000.000,00	2.800.000.000,00	705.000.000,00	33,65
Belanja Langganan Jurnal dan Internet	226.333.000,00	228.333.000,00	2.000.000,00	0,88
Belanja Sewa	392.735.000,00	399.200.000,00	6.465.000,00	1,64
Belanja Jasa Konsultasi Berorientasi Bidang dan Layanan	35.174.386.273,44	61.164.245.026,28	25.989.858.752,84	73,88
Belanja Kursus/Pelatihan	150.000.000,00	844.660.000,00	694.660.000,00	463,10
Belanja Pemeliharaan	4.580.106.808,20	3.789.244.515,00	(790.862.293,20)	-17,26
Belanja Perjalanan Dinas	259.970.000,00	323.730.000,00	63.760.000,00	24,52
Belanja Jasa Tenaga Kesehatan dan Pelayanan Umum	11.448.425.000,00	21.847.930.000,00	10.399.505.000,00	90,83
Belanja Pipa-Pipa Plastik PVC	6.821.000,00	22.607.358,00	15.786.358,00	231,43
Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	57.670.000,00	25.000.000,00	(32.670.000,00)	-56,64
Total	**94.271.503.223,28**	**121.126.990.514,28**	**26.855.487.291,00**	**1.690,21**

Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2023

Berdasarkan perhitungan pada tabel 8, realisasi RSUD Bagas Waras Klaten pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp 76.163.398.751,00 dan pada tahun 2022 sebesar Rp 74.939.829.804,28. Pada periode 2021 dan 2022 tersebut realisasi RSUD Bagas Waras Klaten mengalami penurunan sebesar (Rp 1.223.568.946,72) dengan presentase sebesar 1626,08%. Peningkatan terbesar pada realisasi tahun 2021 dan 2022 yaitu pada Belanja Jasa Konsultasi Berorientasi Bidang Keuangan, Pendidikan, Kesehatan, dan Belanja Jasa Konsultasi Berorientasi Layanan

Tabel 7. Realisasi Belanja Operasi RSUD Bagas Waras Klaten Periode 2020 dan 2021

Keterangan	Tahun		Peningkatan/ Penurunan (Rp)	Presen-tase (%)
	2020 (Rp)	2021 (Rp)		
Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan ASN	78.000.000,00	78.000.000,00	0,00	0,00
Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	48.000.000,00	39.840.000,00	(8.160.000,00)	-17
Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Kimia	1.007.743.240,00	1.872.927.704,00	865.184.464,00	85,85
Belanja Suku Cadang	9.613.500,00	16.943.537,00	7.330.037,00	76,24
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor	1.444.261.278,00	2.395.077.940,00	950.816.662,00	65,83
Belanja Obat-Obatan dan Natura	14.685.069.906,00	21.265.327.671,00	6.580.257.765,00	44,80
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	942.385.300,00	1.324.252.450,00	381.867.150,00	40,52
Honorarium Narasumber, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia	15.050.000,00	29.200.000,00	14.150.000,00	94,01
Belanja Jasa	1.215.265.800,00	2.267.527.500,00	1.052.261.700,00	86,58
Belanja LAT	1.664.776.581,00	1.902.966.958,00	238.190.377,00	14,30
Belanja Langganan Jurnal dan Internet	169.310.241,00	187.211.962,00	17.901.721,00	10,57
Belanja Sewa	348.164.545,00	239.325.000,00	(108.839.545,00)	-31,26
Belanja Jasa Konsultasi Berorientasi Bidang dan Layanan	16.348.873.237,00	30.283.978.278,00	13.935.105.041,00	85,23
Belanja Kursus/Pelatihan	47.857.239,00	50.467.312,00	2.610.073,00	5,45
Belanja Pemeliharaan	1.870.238.545,00	3.343.903.494,00	1.473.664.949,00	78,79
Belanja Perjalanan Dinas	85.463.714,00	61.748.891,00	(23.714.823,00)	-27,74
Belanja Jasa Tenaga Kesehatan dan Pelayanan Umum	8.231.790.850,00	10.764.451.654,00	2.532.660.804,00	30,76
Belanja Pipa-Pipa Plastik PVC	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	11.744.450,00	40.248.400,00	28.503.950,00	242,70
Total	48.223.608.426,00	76.163.398.751,00	27.939.790.325,00	885,63

Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2023

Jasa Khusus yaitu sebesar Rp 8.025.708.505,28. Besarnya realisasi belanja yang dikeluarkan untuk Belanja Jasa Konsultasi digunakan untuk membayar jasa konsultasi dokter, ahli gizi, ahli keuangan, dan professor untuk diagnosis kesehatan dan mengoptimalkan pengelolaan keuangan bagi RSUD Bagas Waras Klaten. Namun RSUD Bagas Waras Klaten juga mengalami penurunan realisasi pada Belanja Obat-Obatan dan Natura sebesar (Rp 10.090.108.661,00). Penurunan realisasi tersebut dipengaruhi karena RSUD Bagas Waras Klaten melakukan peningkatan efisiensi dalam pengelolaan obat-obatan dengan memperkuat sistem persediaan dan manajemen stok, serta melakukan negosiasi harga dengan pemasok obat.

Tabel 8. Realisasi Belanja Operasi RSUD Bagas Waras Klaten Periode 2021 dan 2022

Keterangan	Tahun		Peningkatan/ Penurunan (Rp)	Presen-tase (%)
	2021 (Rp)	2022 (Rp)		
Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan ASN	78.000.000,00	91.000.000,00	13.000.000,00	16,66
Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	39.840.000,00	55.560.000,00	15.720.000,00	39,45
Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Kimia	1.872.927.704,00	1.164.608.883,00	(708.318.821,00)	-37,81
Belanja Suku Cadang	16.943.537,00	91.527.705,00	74.584.168,00	440,19
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor	2.395.077.940,00	2.655.111.449,00	260.033.509,00	10,85
Belanja Obat-Obatan dan Natura	21.265.327.671,00	11.175.219.010,00	(10.090.108.661,00)	-47,44
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.324.252.450,00	1.280.206.150,00	(44.046.300,00)	-3,32
Honorarium Narasumber, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia	29.200.000,00	77.830.700,00	48.630.700,00	166,54
Belanja Jasa	2.267.527.500,00	3.444.397.506,00	1.176.870.006,00	51,90
Belanja LAT	1.902.966.958,00	1.902.196.919,00	(770.039,00)	-0,04
Belanja Langganan Jurnal dan Internet	187.211.962,00	193.672.858,00	6.460.896,00	3,45
Belanja Sewa	239.325.000,00	351.188.600,00	111.863.600,00	46,74
Belanja Jasa Konsultasi Berorientasi Bidang dan Layanan	30.283.978.278,00	38.309.686.783,28	8.025.708.505,28	26,50
Belanja Kursus/Pelatihan	50.467.312,00	486.445.884,00	435.978.572,00	863,88
Belanja Pemeliharaan	3.343.903.494,00	3.227.121.828,00	(116.781.666,00)	-3,49
Belanja Perjalanan Dinas	61.748.891,00	133.343.094,00	71.594.203,00	115,94
Belanja Jasa Tenaga Kesehatan dan Pelayanan Umum	10.764.451.654,00	10.264.488.605,00	(499.963.049,00)	-4,64
Belanja Pipa-Pipa Plastik PVC	0,00	19.836.930,00	19.836.930,00	0,00
Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	40.248.400,00	16.386.900,00	(23.861.500,00)	-59,28
Total	**76.163.398.751,00**	**74.939.829.804,28**	**(1.223.568.946,72)**	**1626,08**

Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2023

5. Analisis Common Size Vertikal di Rumah Sakit Umum Daerah Bagas Waras Klaten

a. Analisis realisasi belanja pegawai

Berdasarkan perhitungan pada tabel 9, realisasi belanja pegawai di RSUD Bagas Waras Klaten pada pos belanja jasa pelayanan kesehatan bagi ASN pada tahun 2020 yaitu sebesar 61,904%, tahun 2021 sebesar 66,191%, dan tahun 2022 sebesar 62,090%. Belanja jasa pelayanan kesehatan bagi ASN mengalami peningkatan pada tahun 2021 yaitu sebesar 4,286%. Sedangkan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar (4,100%). Selain itu, realisasi belanja pegawai di RSUD Bagas Waras Klaten pada pos belanja honorarium

Tabel 9. Realisasi Belanja Pegawai RSUD Bagas Waras Klaten Periode 2020 – 2022

No	Keterangan	Realisasi (Rp)	Persen-tase	Realisasi (Rp)	Persen-tase	Realisasi (Rp)	Persen-tase
		2020	%	2021	%	2022	%
1.	Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan Bagi ASN	78.000.000	61,904	78.000.000	66,191	91.000.000	62,090
2.	Belanja Honorarium Pertanggungjawab-an Pengelola Keuangan	48.000.000	38,095	39.840.000	33,808	55.560.000	37,909
	Total	**126.000.000**	**100%**	**117.840.000**	**100%**	**146.560.000**	**100%**

Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2023

pertanggungjawaban pengelola keuangan pada tahun 2020 yaitu sebesar 38,095%, tahun 2021 sebesar 33,808%, dan tahun 2022 sebesar 37,909%. Belanja honorarium pertanggungjawaban pengelola keuangan mengalami penurunan pada tahun 2021 yaitu sebesar (4,286%) dan mengalami peningkatan pada tahun 2022 yaitu sebesar 4,100%.

b. Analisis Realisasi Belanja Barang dan Jasa

Berdasarkan perhitungan pada tabel IV.10, realisasi belanja barang dan jasa di RSUD Bagas Waras Klaten mengalami fluktuasi kenaikan pada beberapa pos, seperti belanja perabot kantor, belanja alat listrik, honor narasumber/moderator, belanja jasa tenaga kebersihan, belanja jasa konsultasi di bidang kesehatan, dan belanja pemeliharaan alat angkutan kendaraan bermotor penumpang. Dalam fluktuasi kenaikan tersebut yang paling menonjol yaitu Belanja Jasa Konsultasi Berorientasi Bidang Kesehatan, yaitu sebesar 33,003% pada tahun 2020, 39,024% pada tahun 2021, dan 50,083% pada tahun 2022. Jasa konsultasi adalah jasa layanan profes-sional yang membutuhkan keahlian tertentu diberbagai bidang keilmuan yang mengutamakan adanya olah pikir. RSUD Bagas Waras Klaten menggunakan belanja tersebut untuk melakukan konsultasi medis, konsultasi gizi, konsultasi psikologi, konsultasi keuangan, dan lainnya. Konsultasi tersebut dilakukan dengan mengadakan pertemuan dengan dokter/ tenaga medis/professor/ahli terlatih untuk mendiskusikan masalah kesehatan dan keuangan RSUD Bagas Waras Klaten.

Sedangkan untuk fluktuasi penurunan terjadi di beberapa pos, seperti belanja perlengkapan dinas, belanja obat-obatan, belanja pakan natura, belanja makanan dan minuman rapat, belanja tagihan listrik, belanja alat bantu, dan belanja jasa tenaga kesehatan. Dalam fluktuasi penurunan tersebut yang paling menonjol yaitu belanja obat-obatan, sebesar 27,811% pada tahun 2020, 25,987% pada tahun 2021, dan 13,806% pada tahun 2022. Penurunan realisasi tersebut karena RSUD Bagas Waras Klaten melakukan peningkatan efisiensi dalam pengelolaan obat-obatan dengan memperkuat sistem persediaan dan manajemen stok, serta melakukan negosiasi harga dengan pemasok obat, sehingga manajemen obat lebih efektif dan efisien

SIMPULAN DAN IMPLIKASI PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan penulis mengenai masing-masing analisis Com-mon Size Horizontal dan Efektivitas pada Rumah Sakit Umum Daerah Bagas Waras Klaten, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Analisis Common Size Horizontal yang dihasilkan oleh RSUD Bagas Waras Klaten pada periode 2020 dan 2021 anggaran RSUD Bagas Waras Klaten mengalami peningkatan sebesar Rp 43.596.042.198,00 dengan presentase sebesar 1.336,38%. Sedangkan pada periode 2021 dan 2022 anggaran RSUD Bagas Waras Klaten mengalami peningkatan

Tabel 10. Realisasi Belanja Barang dan Jasa RSUD Bagas Waras Klaten Periode 2020

No	Keterangan	Realisasi (Rp)	Persen-tase	Realisasi (Rp)	Persen-tase	Realisasi (Rp)	Persen-tase
		2020	%	2021	%	2022	%
1.	Belanja Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	12.220.000	0,025	6.564.350	0,009	39.474.220	0,053
2.	Belanja Bahan-Bahan Kimia	889.485.240	1,849	1.700.088.954	2,236	993.636.340	1,329
3.	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	16.982.000	0,035	30.900.000	0,041	0	0
4.	Belanja Bahan-Bahan Baku	0	0	0	0	871.010	0,001
5.	Belanja Bahan-Isi Tabung Pemadam Kebakaran	0	0	22.903.400	0,030	2.484.813	0,003
6.	Belanja Bahan-Isi Tabung Gas	89.056.000	0,185	112.471.000	0,148	128.142.500	0,171
7.	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Besar	1.800.000	0,004	16.443.537	0,022	9.096.810	0,012
8.	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Kedokteran	7.813.500	0,016	500.000	0,001	82.430.895	0,110
9.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	454.554.190	0,945	949.086.641,50	1,248	915.235.538	1,224
10.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	-	-	-	-	223.018.600	0,298
11.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	9.946.400	0,021	8.350.000	0,011	9.641.000	0,013
12.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	-	-	-	-	113.601.704	0,152
13.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	581.401.068	1,209	991.773.564,50	1,304	999.767.418	1,337
14.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	2.300.000	0,005	17.461.000	0,023	121.276.902	0,162
15.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Dinas	396.059.620	0,823	428.406.734	0,563	228.435.287	0,305
16.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	-	-	-	-	44.135.000	0,059
17.	Belanja Obat-Obatan-Obat	13.376.476.556	27,811	19.762.081.972	25,987	10.325.825.007	13,806
18.	Belanja Natura dan Pakan-Natura	1.308.593.350	2,721	1.503.245.699	1,977	849.394.003	1,136
19.	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	942.385.300	1,959	1.324.252.450	1,741	1.280.206.150	1,712
20.	Honorarium Narasumber/Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia	15.050.000	0,031	29.200.000	0,038	43.100.000	0,058
21.	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	315.137.500	0,655	630.138.998	0,829	1.462.559.433	1,955
22.	Belanja Jasa Tenaga Keamanan	172.280.000	0,358	600.912.000	0,790	1.231.548.224	1,647
23.	Belanja Jasa Juri Perlombaan/Pertandingan	-	-	0	0	0	0

No	Keterangan	Realisasi (Rp)	Persen-tase	Realisasi (Rp)	Persen-tase	Realisasi (Rp)	Persen-tase
		2020	%	2021	%	2022	%
24.	Belanja Jasa Pemasangan Instalasi Telepon, Air dan Listrik	-	-	-	-	19.499.925	0,026
25.	Belanja Jasa Pelayanan Kearsipan	16.350.000	0,034	805.297	0,001	19.156.240	0,026
26.	Belanja Jasa Penyelenggaraan Acara	0	0	0	0	0	0
27.	Belanja Jasa Kontribusi Asosiasi	13.502.900	0,028	13.502.900	0,018	13.502.900	0,018
28.	Belanja Jasa Kalibrasi	206.078.400	0,428	165.727.350	0,218	208.501.643	0,279
29.	Belanja Jasa Pengolahan Sampah	-	-	-	-	1.920.000	0,003
30.	Belanja Jasa Pembersihan, Pengendalian Hama dan Fumigasi	309.703.000	0,644	837.390.955	1,101	402.029.911	0,538
31.	Belanja Jasa Iklan/Reklame, Film dan Pemotretan	182.214.000	0,379	19.050.000	0,025	71.179.230	0,095
32.	Belanja Tagihan Telepon	88.019.437	0,183	79.482.872	0,105	68.788.001	0,092
33.	Belanja Tagihan Air	176.522.600	0,367	360.904.050	0,475	344.989.600	0,461
34.	Belanja Tagihan Listrik	1.400.234.544	2,911	1.462.580.036	1,923	1.488.419.318	1,990
35.	Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	6.820.000	0,014	5.930.000	0,008	5.940.000	0,008
36.	Belanja Kawat/Faksimili/Internet/ TV Berlangganan	162.490.241	0,338	181.281.962	0,238	187.732.858	0,251
37.	Belanja Sewa Kendaraan tak Bermotor Angkutan Barang	-	-	3.630.000	0,005	0	0
38.	Belanja Sewa Mebel	4.500.000	0,009	8.025.000	0,011	0	0
39.	Belanja Sewa Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	27.251.545	0,057	10.500.000	0,014	57.500.000	0,077
40.	Belanja Sewa Peralatan Personal Komputer	316.413.000	0,658	217.170.000	0,286	292.188.600	0,391
40.	Belanja Sewa Bangunan Gedung Kantor	0	0	0	0	0	0
41.	Belanja Sewa Alat Peraga Kesenian	-	-	0	0	0	0
42.	Belanja Jasa Konsultasi Berorientasi Bidang-Keuangan	186.424.620	0,388	186.424.620	0,245	186.810.700	0,250
43.	Belanja Jasa Konsultasi Berorientasi Bidang-Pendidikan	0	0	10.750.000	0,014	0	0
44.	Belanja Jasa Konsultasi Berorientasi Bidang-Kesehatan	15.873.847.517	33,003	29.676.118.658	39,024	37.458.376.083,28	50,083
45.	Belanja Jasa Konsultasi Berorientasi Layanan-Jasa Khusus	288.601.100	0,600	410.685.000	0,540	664.500.000	0,888
46.	Belanja Kursus Singkat/Pelatihan	47.857.239	0,100	50.467.312	0,066	486.445.884	0,650
47.	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Alat Pengolahan Air Kotor	195.883.930	0,407	139.810.550	0,184	99.126.885	0,133
48.	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	91.025.615	0,189	237.727.377	0,313	239.418.023	0,320

No	Keterangan	Realisasi (Rp)	Persen-tase	Realisasi (Rp)	Persen-tase	Realisasi (Rp)	Persen-tase
		2020	%	2021	%	2022	%
49.	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	0	0	0	0	335.000	0
50.	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor	2.300.000	0,005	8.000.000	0,011	0	0
51.	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Mebel-Mebel	-	-	-	-	49.314.000	0,066
52.	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	193.402.000	0,402	187.332.000	0,246	259.420.000	0,347
53.	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	-	-	-	-	0	0
54.	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pemadam Kebakaran	-	-	0	0	145.912.226	0,195
55.	Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Peralatan Pemancar-Sumber Tenaga	-	-	28.008.750	0,037	55.669.000	0,074
56.	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Umum	598.901.675	1,245	912.515.005	1,200	1.265.845.322	1,692
57.	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Jaringan	90.199.925	0,188	84.287.400	0,111	114.888.200	0,154
58.	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Komputer Lainnya	-	-	-	-	16.500.000	0,022
59.	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	424.392.000	0,882	868.506.175	1,142	751.512.862	1,005
60.	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	59.977.214	0,125	61.748.891	0,081	131.693.094	0,176
61.	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	25.486.500	0,053	0	0	1.650.000	0,002
62.	Belanja Hadiah Yang Bersifat Perlombaan	-	-	-	-	14.500.000	0,019
63.	Belanja Jasa Yang Diberikan Kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain	-	-	-	-	6.475.641	0,009
64.	Belanja Barang untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat	-	-	-	-	0	0,000

No	Keterangan	Realisasi (Rp)	Persen-tase	Realisasi (Rp)	Persen-tase	Realisasi (Rp)	Persen-tase
		2020	%	2021	%	2022	%
65.	Belanja Komponen-Komponen Rambu-Rambu	-	-	-	-	1.810.080	0,002
66.	Belanja Pipa-Pipa Beton Praktekan	-	-	-	-	1.675.220	0,002
67.	Belanja Pipa-Pipa Plastik PVC (UPVC)	0	0	0	0	16.351.630	0,022
68.	Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	7.812.001.050	16,242	10.403.802.369	13,681	9.691.609.041	12,958
69.	Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum	419.789.800	0,873	360.649.285	0,474	566.403.923	0,757
70.	Belanja Pembayaran Pajak, Bea dan Perizinan	11.744.450	0,024	40.248.400	0,053	16.386.900	0,022
71.	Belanja Medical Check Up	-	-	-	-	34.730.700	0,046
72.	Belanja Sewa Taman	-	-	-	-	1.500.000	0,002
73.	Belanja Jasa Konsultasi Lainnya-Jasa Konsultansi Lingkungan	-	-	-	-	0	0
74.	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Taman	142.875.900	0,297	148.778.000	0,196	147.934.310	0,198
75.	Belanja Pemeliharaan Jaraingan-Jaringan Listrik-Jaringan Listrik Lainnya	131.257.500	0,273	640.000.000	0,842	81.246.000	0,109
76.	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan-Jalan-Jalan Lainnya	-	-	88.938.237	0,117	-	0,053
	Total	48.097.608.426	100%	76.045.558.751	100%	74.793.269.804,28	100%

Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2023

sebesar Rp 26.855.487.291,00 dengan presentase sebesar 1.690,21%. Peningkatan anggaran tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya fluktuasi belanja seperti harga obat-obatan, peralatan medis, peralatan kantor, dan lainnya.

2. Analisis Common Size Horizontal yang dihasilkan oleh RSUD Bagas Waras Klaten pada periode 2020 dan 2021 tersebut realisasi RSUD Bagas Waras Klaten mengalami peningkatan sebesar Rp 27.939.790.325,00 dengan presentase sebesar 885,63%. Sedangkan pada periode 2021 dan 2022 realisasi RSUD Bagas Waras Klaten mengalami penurunan sebesar (Rp 1.223.568.946,72) dengan presentase sebesar 1626,08%. Peningkatan realisasi tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya kenaikan bahan baku, suku cadang, obat-obatan, peralatan kantor dan lainnya. Dan penurunan realisasi disebabkan oleh beberapa faktor, seperti pengurangan subsidi atau perubahan aturan pengelolaan dana kesehatan dan penggunaan sumber daya yang lebih efisien tanpa mengorbankan kualitas pelayanan rumah sakit.
3. Analisis Common Size Vertikal yang dihasilkan RSUD Bagas Waras Klaten mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan dalam realisasi belanja barang dan jasa pada beberapa pos tertentu. Dalam fluktuasi kenaikan, yang paling menonjol adalah Belanja Jasa Konsultasi Berorientasi Bidang Kesehatan, Belanja Jasa Konsultasi Berorientasi Bidang Kesehatan mengalami peningkatan sebesar 33,003% pada tahun 2020, 39,024% pada tahun 2021, dan 50,083% pada tahun 2022. Peningkatan ini menunjukkan bahwa RSUD Bagas Waras Klaten mengalokasikan lebih banyak anggaran untuk melakukan konsultasi medis, gizi, psikologi, keuangan, dan lainnya. Sedangkan penurunan yang paling signifikan terjadi pada belanja obat-obatan, dengan persentase penurunan sebesar 27,811% pada tahun 2020, 25,987% pada tahun 2021, dan 13,806% pada tahun 2022. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan efisiensi dalam pengelolaan obat-obatan RSUD Bagas Waras

Klaten, termasuk perkuatan sistem persediaan, manajemen stok, dan negosiasi harga dengan pemasok obat.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka penulis mengemukakan beberapa saran yang kiranya dapat berguna bagi Rumah Sakit Umum Daerah Bagas Waras Klaten sebagai berikut:

1. RSUD Bagas Waras Klaten perlu memonitor fluktuasi belanja, karena mengingat fluktuasi belanja seperti harga obat-obatan, peralatan medis, dan peralatan kantor mempengaruhi peningkatan anggaran RSUD Bagas Waras Klaten, disarankan untuk memantau dan memprediksi fluktuasi ini dengan lebih cermat. Dengan memahami tren belanja dan melibatkan tim pengelola keuangan dalam perencanaan anggaran, RSUD dapat mengambil tindakan proaktif untuk mengelola dan mengurangi dampak fluktuasi belanja tersebut.
2. Untuk mengatasi penurunan realisasi anggaran RSUD Bagas Waras Klaten pada periode 2021-2022, perlu dilakukan analisis mendalam untuk mengidentifikasi penyebabnya, seperti pengurangan subsidi atau perubahan aturan pengelolaan dana kesehatan. Setelah identifikasi penyebab dilakukan, RSUD dapat mencari solusi yang tepat, seperti memperkuat kolaborasi dengan pihak terkait dan melakukan efisiensi operasi tanpa mengorbankan kualitas pelayanan rumah sakit.

DAFTAR RUJUKAN

Arief, E. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.

Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Erlina, O. S. R., Rasdianto. (2015). *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrual.* Jakarta Selatan: Salemba Empat.

Prasetyo, G. E. (2010), *Penyusunan dan Analisis Laporan Kauangan Pemerintah Daerah.* Yogyakarta: Andi Publisher.

Hamidi. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan. Proposal dan Laporan Penelitian.* Malang: UMM Press.

Kementerian Dalam Negeri RI. (2006). Peraturan Kementerian Dalam Negeri No. 13 Tahun 2006 Tentang Belanja Daerah.

Kementerian Dalam Negeri RI. (2006). Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

Kementerian Dalam Negeri RI. (2011). Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 101/PMK.02/ 2011 Tentang Klasifikasi Anggaran.

Mahsun, M. (2011). *Akuntansi Sektor Publik.* Yogyakarta: BPEF.

Mahsun, M. (2013). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik.* BPFE. Yogyakarta: BPEF.

Morissan M. dkk. (2017). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana prenada media group.

Mulyadi. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Ketiga, Cetakan Keempat. Jakarta: Salemba Empat.

Subagyo, P.J, (2015). *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek,* Jakarta: Aneka Cipta.

Peraturan Bupati (*PERBUP*) Kabupaten Gunungkidul Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Kebijakan Akuntansi No. 7 Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit.

Sujarweni. W. V (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya.* Jakarta: Bumi Aksara.

Undang-Undang RI. 2009. UU RI No. 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit.